

**PHALAENOPSIS
DALAM ROMPI MODIFIKASI**



KARYA SENI

Oleh
Ikah Ratnasari

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2007**

**PHALAENOPSIS
DALAM ROMPI MODIFIKASI**



KARYA SENI

Ikah Ratnasari
NIM. 0011113022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Kriya Seni
2007**

Tugas Akhir ini diterima dan disahkan oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 14 Agustus 2007.



Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum
Pembimbing I/Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum
Pembimbing II/Anggota



Suryo Tri widodo, S.Sn, M.Hum
Cognate/Anggota



Drs. Rispul, M.Sn
Ketua Program Studi Kriya Seni/Anggota



Drs. Sunarto, M.Hum
Ketua Jurusan Kriya/Ketua/ Anggota

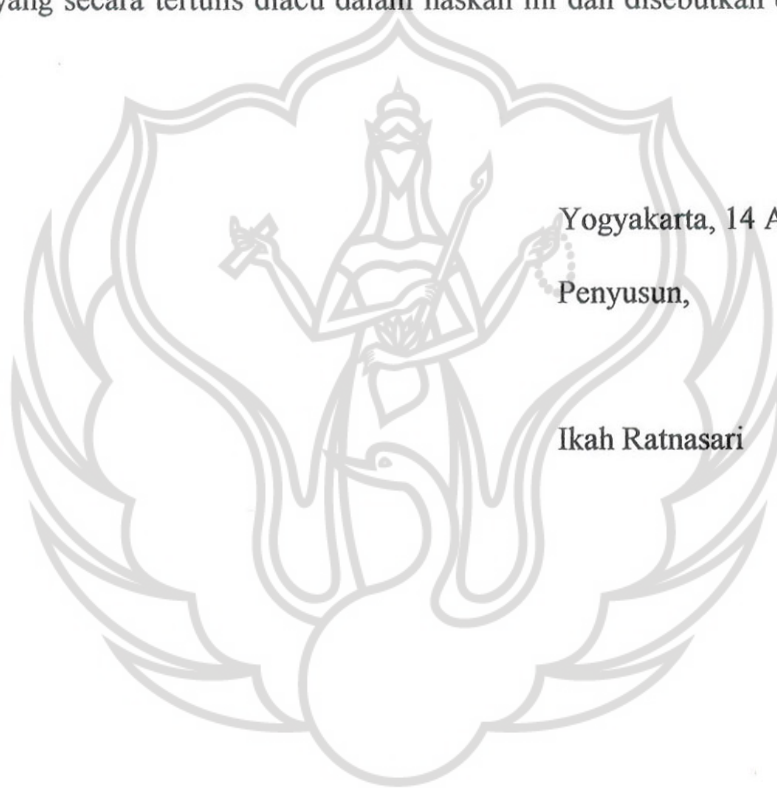
Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman
NIP.130521245

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan ini bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh jenjang kesarjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.



Yogyakarta, 14 Agustus 2007

Penyusun,

Ika Ratnasari

PERSEMBAHAN



Untuk:

*Kedua orang tuaku yang telah mendidik dan membesarkanku.
Emih-ku yang telah disurga.
Orang-orang terkasih yang telah memberikan bantuannya.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir karya seni ini. Dengan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada sejumlah pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Penyusunan Tugas Akhir ini tidak akan sempurna tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA., Ph.D., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs.Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs.Sunarto, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs.Rispul, M.Sn, Ketua Program Studi Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dra.Noor Sudyati, M.Hum., Dosen Wali
6. Dra.Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum., Dosen Pembimbing I
7. Drs.I Made Sukanadi, M.Hum., Dosen Pembimbing II
8. Suryo Tri Widodo, S.Sn. M.Hum., Cognate
9. Seluruh Dosen dan Staff Karyawan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

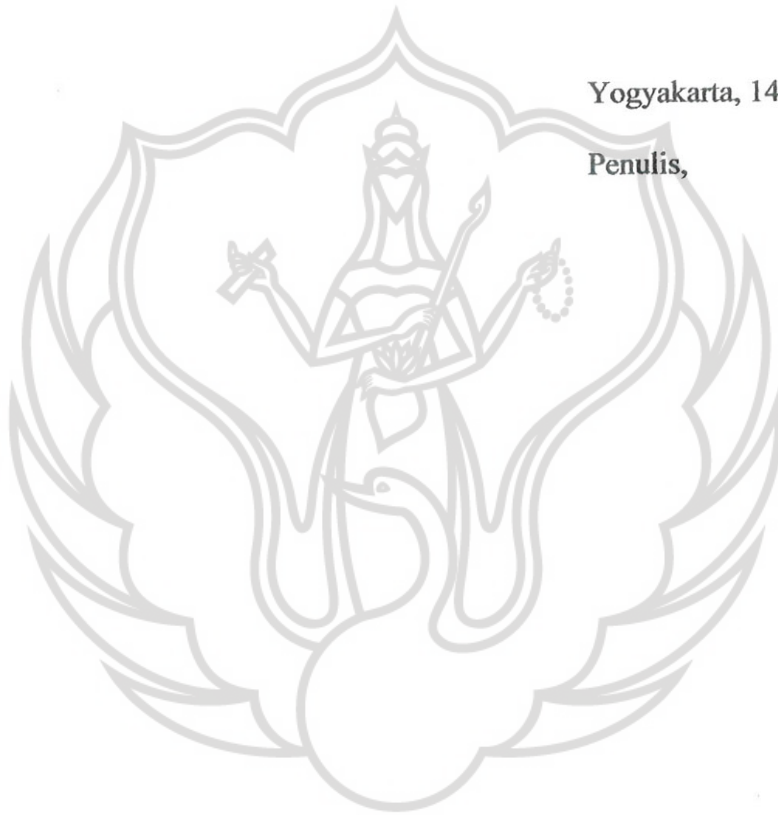
10. Keluargaku tercinta.

11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan segala keterbukaan kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kebaikan dalam berkarya selanjutnya.

Yogyakarta, 14 Agustus 2007

Penulis,



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	4
C. Metode Penciptaan.....	5
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Sumber Penciptaan.....	6
B. Landasan Teori.....	9
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	
A. Data Acuan.....	15
B. Analisis Data Acuan.....	26

C. Rancangan Karya.....	27
D. Proses Perwujudan.....	69
1. Bahan dan Alat.....	69
2. Teknik Pengerjaan.....	74
E. Kalkulasi.....	80
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	94
BAB V. PENUTUP.....	109
KEPUSTAKAAN.....	112
LAMPIRAN.....	114
- <i>Curriculum Vitae</i>	
- Poster Pameran	
- Suasana Pameran	
- Katalog	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Phalaenopsis Amabilis.....	15
2. Phalaenopsis Sanderiana.....	16
3. Phalaenopsis Schilleriana.....	16
4. Phalaenopsis Plantation Beau.....	17
5. Phalaenopsis Doctor Ho.....	17
6. Phalaenopsis Baldan's kaleidoscope.....	18
7. Phalaenopsis Zumita Blush.....	18
8. Phalaenopsis Chih Shang's Stripes.....	19
9. Phalaenopsis Spuyten Duyvil.....	19
10. Rompi Koleksi Rumah Mode Chanel.....	20
11. Rompi Koleksi Marc Jacob.....	21
12. Rompi Koleksi Marni.....	22
13. Rompi Koleksi Comme Des Garcons.....	23
14. Rompi Koleksi Preen.....	24
15. Rompi Koleksi Sogo.....	25
16. Desain Rompi <i>Sweet Fragrance I</i>	27
17. Desain Motif Phalaenopsis 1.....	28
18. Pola Rompi <i>Sweet Fragrance I</i>	29
19. Desain Rompi <i>Sweet Fragrance II</i>	30

20. Desain Motif Phalaenopsis 2.....	31
21. Pola Rompi <i>Sweet Fragrance</i> II.....	32
22. Desain Rompi <i>Mysterious Girl</i> I.....	33
23. Desain Motif Phalaenopsis 3.....	34
24. Pola Rompi <i>Mysterious Girl</i> I.....	35
25. Desain Rompi <i>Mysterious Girl</i> II	36
26. Desain Motif Phalaenopsis 4.....	37
27. Pola Rompi <i>Mysterious Girl</i> II.....	38
28. Desain Rompi <i>My Sexy Pink</i> I.....	39
29. Desain Motif Phalaenopsis 5.....	40
30a. Pola Rompi <i>My Sexy Pink</i> I.....	41
30b. Pola Rompi <i>My Sexy Pink</i> I.....	42
31. Desain Rompi <i>My Sexy Pink</i> II.....	43
32. Desain Motif Phalaenopsis 6.....	44
33. Pola Rompi <i>My Sexy Pink</i> II.....	45
34. Desain Rompi <i>Nice Day</i> I	46
35. Desain Motif Phalaenopsis 7.....	47
36. Pola Rompi <i>Nice Day</i> I.....	48
37. Desain Rompi <i>Nice Day</i> II.....	49
38. Desain Motif Phalaenopsis 8.....	50
39. Pola Rompi <i>Nice Day</i> II.....	51
40. Desain Rompi <i>Spirit of Youth</i> I.....	52

41. Desain Motif Phalaenopsis 9.....	53
42. Pola Rompi <i>Spirit of Youth I</i>	54
43. Desain Rompi <i>Spirit of Youth II</i>	55
44. Desain Motif Phalaenopsis 10.....	56
45. Pola Rompi <i>Spirit of Youth II</i>	57
46. Desain Rompi <i>Beautiful of Freedom</i>	58
47. Desain Motif Phalaenopsis 11.....	59
48. Pola Rompi <i>Beautiful of Freedom</i>	60
49. Desain Rompi <i>Floradise</i>	61
50. Desain Motif Phalaenopsis 12.....	62
51b. Pola Rompi <i>Floradise</i>	63
51b. Pola Rompi <i>Floradise</i>	64
52. Desain Rompi <i>Frozen Black</i>	65
53. Desain Motif Phalaenopsis 13.....	66
54. Pola Rompi <i>Frozen Black</i>	67
55. Foto Rompi <i>Sweet Fragrance I</i>	96
56. Foto Rompi <i>Sweet Fragrance II</i>	97
57. Foto Rompi <i>Mysterious Girl I</i>	98
58. Foto Rompi <i>Mysterious Girl II</i>	99
59. Foto Rompi <i>My Sexy Pink I</i>	100
60. Foto Rompi <i>My Sexy Pink II</i>	101
61. Foto Rompi <i>Nice Day I</i>	102

62. Foto Rompi <i>Nice Day II</i>	103
63. Foto Rompi <i>Spirit of Youth I</i>	104
64. Foto Rompi <i>Spirit of Youth II</i>	105
65. Foto Rompi <i>Beautiful of Freedom</i>	106
66. Foto Rompi <i>Floradisei</i>	107
67. Foto Rompi <i>Frozen Black</i>	108



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar warna Naphol.....	70
2. Daftar warna Direk.....	73
3. Kalkulasi harga busana Sweet Fragrance I.....	80
4. Kalkulasi harga busana Sweet Fragrance II.....	81
5. Kalkulasi harga busana Misterious Girl I.....	82
6. Kalkulasi harga busana Misterious Girl II.....	83
7. Kalkulasi harga busana My Sexy Pink I.....	84
8. Kalkulasi harga busana II.....	85
9. Kalkulasi harga busana Nice Day I.....	86
10. Kalkulasi harga busana Nice Day II.....	87
11. Kalkulasi harga busana Spirit of Youth I.....	88
12. Kalkulasi harga busana Spirit of Youth II.....	89
13. Kalkulasi harga busana Beautiful of Freedom.....	90
14. Kalkulasi harga busana Floradise.....	91
15. Kalkulasi harga busana Frozen Black.....	92
16. Rekapitulasi biaya keseluruhan.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Karya seni merupakan visualisasi dan realisasi dari proses kreatif seseorang yang bersumber pada rasa keindahan. Sebelum karya seni itu lahir atau terwujud, terjadi suatu proses yang melibatkan sikap, pengertian, dan tanggapan terhadap aspek kehidupan yang melingkupinya sehingga membentuk suatu susunan daya rangsang bagi pengalaman estetik seseorang. Dari pengalaman tersebut terwujud suatu daya cipta yang kemudian diterjemahkan ke dalam sebuah karya. Seperti yang diungkapkan oleh Sudarmadji sebagai berikut:

Secara ilmu jiwa langkah pertama lahirnya karya seni adalah dari pengamatan. Peristiwa pengamatan sesungguhnya bukan peristiwa yang lepas dan berdiri sendiri karena bila seseorang mengamati suatu objek, maka akan ada stimulasi (rangsang). Selanjutnya seseorang akan menangkap suatu makna objek secara pribadi sesuai dengan pengalaman. Biasanya obyek adalah benda atau hal yang menimbulkan ide dalam kelahiran karya seni.¹

Objek pengamatan tersebut di antaranya berasal dari alam sekitar. Alam dengan segala keunikan dan keindahannya telah memberikan kontribusi besar bagi para seniman, yaitu sebagai sumber inspirasi yang tidak ada habisnya untuk digali dan diolah. Soedarso Sp., dalam bukunya mengatakan bahwa:

¹ Sudarmadji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa* (Jakarta: Dinas Museum dan Sejarah, 1979), p. 17

Alam kadang-kadang dipandang sebagai tema, kadang-kadang sebagai motif, dan kadang-kadang pula sebagai sekedar bahan studi. Tetapi apapun sikap seorang seniman terhadap alam, ternyata alam telah banyak memberikan sumbangannya kepada lahirnya suatu karya. Maka tidaklah mengherankan bahwa orang dulu pernah mengatakan bahwa alam adalah guru para seniman, "*natura artis magistra*".²

Dalam menanggapi bentuk-bentuk di alam tentunya tidak harus meniru sesuai adanya, namun alam hadir dalam karya seni hanya sebagai ide saja. Kepekaan dan kreatifitas seorang seniman dalam mengolah dan mengubah bentuk-bentuk di alam tersebut sangat menentukan terciptanya suatu karya yang memiliki kekhasan dengan gaya masing-masing sebagai bentuk kreatif.

Anggrek *Phalaenopsis* sebagai salah satu bagian dari kekayaan alam, telah menggugah ide dan gagasan penulis untuk menerjemahkan keindahannya dalam karya Tugas Akhir. Dilihat dari bentuknya, anggrek *Phalaenopsis* memiliki keindahan dan keunikan tersendiri yang ditampilkan lewat keanekaragaman warna dan corak kelopaknya. Keindahan bentuk, warna, dan keelokannya secara utuh menjadi ciri khas yang membedakannya dengan bunga lain. Bagi penulis, anggrek *Phalaenopsis* diibaratkan bagai perempuan cantik dengan kelembutan sekaligus kekuatan yang tersembunyi di baliknya.

Keindahan anggrek *Phalaenopsis* tidak diragukan lagi. Berkat keelokannya, anggrek tersebut menjadi salah satu primadona di antara anggrek lainnya. Bahkan salah satu dari spesies anggrek ini yaitu *phalaenopsis*

² Soedarso Sp., *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni* (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990), p. 31

amabilis (anggrek bulan) dianugerahi gelar sebagai Puspa Pesona Indonesia yang tertuang dalam keputusan Presiden tahun 1993.

Di Indonesia, jenis *phalaenopsis amabilis* (anggrek bulan) sudah dikenal sejak zaman Hindu. Sebagai bukti sejarah, sosok anggrek bulan sudah ditemukan dalam relief candi-candi, ukiran keris, maupun motif batik tradisional kuno.³

Mengacu pada bentuk estetis yang ditampilkan anggrek *Phalaenopsis*, maka penulis mencoba mewujudkannya menjadi motif atau ragam hias yang diterapkan pada benda pakai.

Ragam hias untuk suatu benda pada dasarnya merupakan sebuah pedandan (*make-up*) yang diterapkan guna mendapat keindahan atau kemolekan yang dipadukan. Ragam hias itu berperan sebagai media untuk mempercantik atau mengagungkan sesuatu karya.⁴

Melalui teknik batik dan aplikasi, penulis menghadirkan anggrek *Phalaenopsis* yang disajikan dalam gaya ornamentik sebagai hasil deformasi dari bentuk pola baku struktur bunganya. Ragam hias tersebut kemudian diterapkan dalam rompi sebagai media untuk mempercantik penampilan rompi itu sendiri. Penulis tertarik untuk menerapkannya ke dalam rompi dengan alasan bahwa penulis menginginkan terciptanya suatu kesan baru bagi penampilan sebuah rompi yang secara umum cenderung monoton. Dengan diterapkannya ragam hias *Phalaenopsis*, diharapkan tercipta rompi yang lebih inovatif, dan ekspresif.

³ Hadi Iswanto, *Merawat dan Membungakan anggrek Phalaenopsis* (Jakarta: AgroMedia Pustaka, 2005), p. 3

⁴ Soegeng Toekio M, *Mengenal Ragam Hias Indonesia* (Bandung: Angkasa, 1978), p. 10

Rompi sebagai bagian dari *fashion* telah sangat populer karena kepraktisan dan keserbagunaannya serta bisa dipakai dalam berbagai kesempatan. Selain itu rompi juga bisa diterima oleh masyarakat luas dari belahan bumi manapun dengan iklim dan dari ras yang berbeda. Terutama rompi bisa dipakai baik oleh pria maupun wanita, usia tua dan muda.

Dalam kebudayaan Indonesia, rompi termasuk sebagai busana tradisional daerah, diantaranya busana tradisional suku Dayak Ngaju dan busana tradisional masyarakat suku Nias. Dalam pemakaiannya, rompi biasa digunakan untuk acara resmi atau upacara adat. Di masyarakat Dayak Ngaju rompi dinamakan *Sangkurat* sedangkan di masyarakat Nias disebut dengan *baru* atau baju.⁵

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan S-1 Jurusan Kriya, program Studi Kriya Seni, minat utama Kriya Tekstil, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- b. Mencurahkan ide dan kreativitas penulis dalam bentuk karya seni.
- c. Untuk menciptakan dan mengembangkan karya busana rompi secara kreatif dan inovatif dengan ide anggrek *phalaenopsis*.
- d. Mensosialisasikan karya seni tekstil kepada masyarakat guna memancing apresiasi masyarakat terhadap karya seni.

⁵ www.Tamanmini.com/budaya/busana_tradisional/busana_tradisional_dayak_ngaju

2. Manfaat

- a. Karya yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan estetik manusia sebagai pengguna produk kesenian.
- b. Karya yang dihasilkan diharapkan dapat merangsang kemungkinan inovasi baru dan secara tidak langsung memberikan sumbangan terhadap perkembangan mode Indonesia.

B. Metode Penciptaan

1. Metode Pengumpulan Data

Studi Pustaka, yaitu mencari dan mengumpulkan data atau referensi berupa buku, majalah, *website*, maupun literature lainnya berupa gambar dan teori-teori yang relevan dengan pokok permasalahan.

2. Metode Pendekatan

- a. Estetis, yaitu mengimplementasikan karya dengan sudut pandang dasar estetik yang berlaku dalam penciptaan karya seni.
- b. Fungsional, yaitu mengedepankan nilai kegunaan dan kemanfaatan.
- c. Ergonomis, yaitu dengan mempertimbangkan nilai keamanan dan kenyamanan.

3. Metode Perwujudan

Eksperimen, yaitu melakukan percobaan-percobaan dengan menerapkan pengetahuan teknik yang diperoleh selama masa kuliah maupun eksperimen-eksperimen dari kegiatan kreatif lainnya. Dalam perwujudan karya Tugas Akhir ini penulis menerapkan teknik batik dan teknik aplikasi.